



## Dintib Ingin Penjual Miras Kambuhan Dihukum Lebih Berat

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Menjelang malam pergantian tahun, Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta mengamankan dua pedagang minuman keras (miras). Dalam operasi tersebut, Dintib menyita total 96 botol miras berbagai jenis.

Kepala Seksi Operasi Dintib Kota Yogyakarta Bayu Laksmo mengatakan, petugas mengamankan dua penjual. Yaitu pedagang berinisial K yang menjual miras di Bugisan Patang Puluhan, dan SW yang menjual minuman keras di Jalan KS Tubun. "Indikasinya mau dijual pada malam pergantian tahun," kata Bayu, Rabu (31/12).

Kedua pedagang tersebut, menurut Bayu, langsung menjalani pemeriksaan di lapangan. Sesuai Peraturan Daerah Nomor 7/1953, penjual miras diancam hukuman

kurungan maksimal tiga bulan dan denda maksimal Rp 50 juta. Ia mengatakan, kedua penjual miras itu rencananya akan menjalani persidangan tindak pidana ringan di Pengadilan Negeri Yogyakarta pada awal Januari ini.

Bayu mengharapkan kedua pedagang tersebut mendapatkan sanksi yang sepadan. Pasalnya, menurut dia, keduanya merupakan pemain lama dan sempat diamankan terkait pelanggaran serupa. "Karena keduanya sudah pernah tertangkap pada kasus yang sama, diharapkan hukuman yang diberikan lebih berat. Hal ini untuk memberikan efek jera," ujar dia.

Dalam menjual miras, menurut Bayu, para pedagang melakukannya secara sembunyi-sembunyi. Sehingga, kata dia, hanya pelanggan yang sudah dikenal yang dapat membeli miras tersebut. Menurut dia, pedagang yang diamankan ini

mempunyai warung kecil. Pelanggan yang akan membeli, kata dia, biasanya langsung menuju ke bagian pintu belakang warung untuk bisa mendapatkan miras.

Bayu mengatakan, dalam operasi menjelang pergantian tahun itu, sebenarnya Dintib Yogyakarta menyasar empat pedagang. Namun saat dilakukan penggerebekan, menurut dia, hanya dua yang terbukti menjual miras. "Sisanya tidak menjualnya," kata Bayu.

Pada awal Desember lalu, Dintib Yogyakarta juga sempat menyasar satu penjual miras di Jalan Krasak. Di sana, menurut Bayu, petugas bukan hanya menemukan miras bermerek, tetapi juga oplosan. Dintib juga sempat kembali melancarkan operasi dengan menargetkan empat pedagang beberapa hari lalu. Namun, menurut dia, hasilnya nihil.

■ antara ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005